

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKS Muhammadiyah 3 Banjarmasin
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)
Kelas/Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @30 menit
Pertemuan : 2 (dua)

1. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian/kerja Seni Budaya pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- **KI-4:** Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai bidang kajian/kerja Seni Budaya. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara.	3.4.1 Menjelaskan jenis, fungsi dan unsur seni tari nusantara.
4.4 Memilah jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara	3.4.2 menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni tari nusantara. 4.4.1 membandingkan tari tradisional berdasarkan jenis, fungsi dan unsur tari.

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dan model Problem Based Learning diharapkan peserta didik dapat menganalisis dan

membandingkan jenis, fungsi, dan unsur seni tari nusantara dengan benar, memiliki sikap santun, jujur, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab.

4. Materi Pembelajaran

Jenis, fungsi, dan unsur tari.

5. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : *problem based learning*
 Metode : *tanya jawab*

6. Media Pembelajaran

Media :

- Google Meet
- Whats App Group
- E-learning.
- Internet.
- Slide Presentasi (PPT)
- Video pembelajaran

7. Alat :

- Laptop
- Smartphone berbasis android

8. Sumber Belajar

- Kemdikbud. 2017. Buku Siswa : *Seni Budaya*. Kelas X. Jakarta:Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2017. Buku Guru : *Seni Budaya*. Kelas X. Jakarta:Kemdikbud.
- Video pembelajaran tentang jenis, fungsi dan unsur tari nusantara.
 Wadian dadas <https://www.youtube.com/watch?v=E8x4lnqskTE> Tari tirik lalan
<https://www.youtube.com/watch?v=IHBDPo3nBh8> Baksa kambang
<https://www.youtube.com/watch?v=PCF-sw9UHHc>

9. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			
	Sinkron Kegiatan	HOTS/PPK/4C/TPACK	Asinkron	
			Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan				
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Melalui google meet • Peserta didik berdoa bersama sebelum 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakter Religius. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum kegiatan dimulai guru membagikan bahan ajar kepada peserta 	10 Menit

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			
	Sinkron	HOTS/PPK/4C/TPACK	Asinkron	
	Kegiatan		Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memulai pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa kehadiran siswa dan peserta didik mengisi kehadiran di google classroom. http://classroom.google.com/c/MjUwMzkzMzENju3?cjc=jqcit6w 	<ul style="list-style-type: none"> Karakter Displin 	<p>didik di WhatsApp Group</p>	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik mengenai seni tari tradisional. 	HOTS	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempelajari bahan ajar yang dibagikan guru. 	
Kegiatan Inti				
<i>Orientasi peserta didik pada masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati materi ajar pada PPT. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang tari tradisional kerakyatan, klasik dan primitif. https://www.youtube.com/watch?v=E8x4lnskTE https://www.youtube.com/watch?v=lHBDPo3nBh8 https://www.youtube.com/watch?v=PCF-sw9UHHc Guru memaparkan permasalahan mengenai perbedaan tari tersebut, dan analisis jenis, fungsi dan unsur tarinya? Peserta didik mencari informasi yang 	<p>(Literasi Digital dan TPACK).</p> <p>Problem based learning</p> <p>Critical Thinking</p>		65 menit

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			
	Sinkron	HOTS/PPK/4C/TPACK	Asinkron	
	Kegiatan		Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><i>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</i></p> <p><i>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</i></p> <p><i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p>	<p>berkaitan dengan LKPD yang diberikan guru. Membuka LKPD di <i>e-learning</i>. http://classroom.google.com/c/MjUwMzkzMzENju3?cjc=jqcit6w</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memastikan peserta didik memahami tugas masing-masing analisis jenis, fungsi dan tari melalui google meet. • Peserta didik menuliskan pada LKPD yaitu menganalisis tarian tersebut dengan ranah jenis, fungsi dan unsur. • Guru memantau peserta didik dalam pengumpulan data atau bahan. Melalui google meet • Peserta didik melakukan presentasi mengenai analisis dan perbandingan jenis, fungsi dan unsur tari • Guru dan peserta didik melakukan refleksi membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang perbandingan dan analisis fungsi, jenis dan unsur tari. 	<p>Comunication and collaboration</p>		
Penutup				
<i>Menganalisis dan mengevaluasi proses</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal evaluasi di e-learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakter Jujur 	Membuka <i>e-learning</i> dan mengerjakan evaluasi.	15 menit

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			
	Sinkron	HOTS/PPK/4C/TPACK	Asinkron	
	Kegiatan		Kegiatan	Alokasi Waktu
<i>pemecahan masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu Menganalisis nilai estetis tari tradisional dan merancang tari tradisional. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa, dan memberikan motivasi untuk belajar, serta pesan untuk menerapkan protokol kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Karakter Religius 		

10. Penilaian

sikap	Observasi	Fokus pada sikap santun, jujur, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab
pengetahuan	Kuis interaktif	Terdapat pada LKPD di googleclassroom http://classroom.google.com/c/MjUwMzkzMzENju3?cjc=jqcit6w
Keterampilan	Praktek produk	Mempresentasikan jenis, fungsi dan usur tari tari tradisional Kalimantan selatan.

Banjarmasin,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mungin, S.Pd.,M.A.
NUKS.19023L0081560241071808

Muhammad Syarif, S.Pd.
NUPTK.7052769670130063

Jenis, fungsi dan unsur seni tari

Oleh :Muhammad Syarif, S.Pd





Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4 Menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara.

3.4.1 Menjelaskan jenis, fungsi dan unsur seni tari nusantara.

3.4.2 menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni tari nusantara.

4.4 Memilah jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara

4.4.1 membandingkan tari nusantara berdasarkan jenis, fungsi dan unsur tari.

Jenis tari menurut bentuk penyajiannya :



- **Tari tunggal** : tari yang dibawakan oleh satu penari saja
- **Tari berpasangan** : tari yang dibawakan oleh dua penari dengan karakter yang tidak sama.
- **Tari kelompok** : tari yang dilakukan oleh beberapa penari atau lebih dari dua penari.
- **Tari kolosal/masal** : tari yang dilakukan banyak penari atau banyak kelompok.



Jenis tari menurut pola garapan :

- Tari tradisional merupakan tari yang sudah lama diwariskan secara turun temurun serta mengandung nilai filosofis, symbol dan religious berpegangan dengan pola aturan tradisional.
- Kreasi baru merupakan tari yang lepas dari aturan dan ruang strandar tradisi yang baku, tari ini mengutamakan kebebasan berekspresi sesuai dengan kreasi koreografernya sesuai dengan unsur keindahan tari.



Jenis tari tradisional

Tari kerakyatan

Tari yang lahir dan berkembang dikalangan masyarakat luas

Tari primitif

Tari yang digunakan untuk Pemujaan atau ritual



Tari klasik

Tari yang berkembang di kalangan Istana atau kraton.

Jenis tari kreasi

Pola tradisi

Tarian yang menggunakan unsur-unsur tradisi
Dalam kreasinya dari irama gerak dan kostum



Pola non tradisi

Tarian yang tidak menggunakan unsur-unsur tradisi
dalam kreasinya dari irama gerak dan kostum

Tari kontemporer :

tari yang menggunakan gerak unik dan symbolic yang mengandung sebuah pesan didalamnya, tema tari ini mengambil tema yang sedang trend di saat itu.



Fungsi seni tari:



- Ritual/Keagamaan : tari yang digunakan sebagai pelengkap ritual keagamaan
- Hiburan : tari yang digunakan untuk sarana hiburan masyarakat.
- Pendidikan : tari difungsikan sebagai media Pendidikan di sekolah maupun di masyarakat.
- Pergaulan : tari yang berfungsi sebagai media pergaulan, bertemunya muda-mudi pada acara yang terdapat di masyarakat.
- Terapi : tari yang digunakan sebagai sarana pengobatan, penyembuhan orang sakit pada budaya masyarakat tertentu.
- Pertunjukan : tarian ini difungsikan sebagai pertunjukan, tata panggung, tata cahaya, tata rias dan busana tari ini di konsep sedemikian rupa sehingga mengundang unsur pertunjukan yang menarik.
- Ekonomi : tari yang dioertunjukan dengan berorientasi pada komersial atau keuntungan pada saat pergelarnya, serta memiliki nilai ekonomis.
- Katarsis : fungsi tari sebagai pembersihan jiwa seniman itu sendiri, media ekspresi penari itu sendiri.

Unsur utama tari :

- **Gerak** : merupakan perpindahan posisi atau sikap tubuh dalam melakukan tari.
- **Ruang** : merupakan jangkauan atau wilayah yang diperlukan saat melakukan gerak tari.
- **Tenaga** : energi atau tingkat kekuatan yang diperlukan saat melakukan Gerakan tari.
- **Waktu** : durasi saat melakukan gerak tari.



Unsur pendukung tari :

- **Iringan tari : musik penggiring tari, sebagai penentu hitungan tari serta menunjang penciptaan suasana dalam tari**
- **Tata rias dan busana : memperkuat karakter penari dalam pertunjukan tari tersebut.**
- **Tata cahaya : merupakan unsur pendukung dalam penciptaan suasana dan atmosfer pada visual tari.**



tari yang dilakukan oleh beberapa penari atau lebih dari dua penari.

TARI BERPASANGAN



TARI KELOMPOK

tari yang sudah lama diwariskan secara turun temurun serta mengandung nilai filosofis, symbol dan religious berpegangan dengan pola aturan tradisional.

TARI TRADISIONAL



TARI KREASI

Jenis tari yang berkembang di wilayah istana atau kraton, ciri Gerakan baku dan mencapai nilai artistic yang tinggi

TARI KERAKYATAN



TARI KLASIK

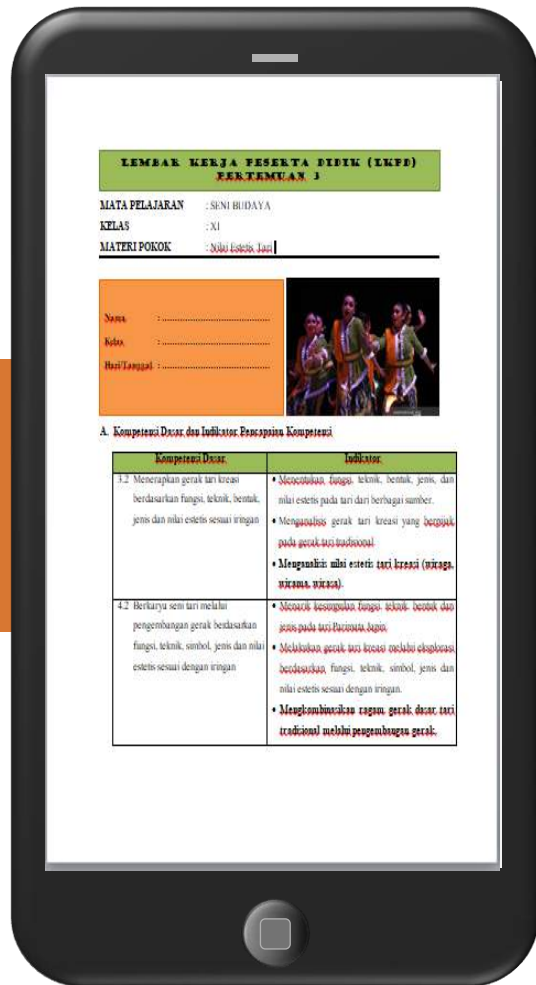
Jangkauan atau wilayah gerak tubuh yang diperlukan saat melakukan Gerakan tari

GERAK



RUANG

Lembar Kerja Peserta Didik



1. Setelah menyimak tayangan Power Point jenis, fungsi, dan unsur tari, pelajari lagi bahan ajar yang sudah dibagikan pada e-learning.
2. Analisislah jenis, fungsi dan unsur tari nilai estetik yang terdapat dalam Tari
3. Tulis hasil analisa pada LKPD ini.



Kesimpulan

- Jenis tari nusantara menurut bentuk penyajiannya dibagi menjadi empat, yaitu : tari tunggal, tari berpasangan, tari berkelompok dan tari kolosal/masal.
- Jenis tari menurut pola garapan dibedakan menjadi dua, yaitu : tari tradisional dan tari kreasi baru/non tradisional.
- Jenis tari tradisional dibagi menjadi tiga, yaitu tari primitive, tari kerakyatan, dan tari klasik.
- Tari kreasi dibedakan menjadi dua ditinjau dari bentuk garapan, yaitu pola tradisi, dan pola nontradisi.
- Tari kontemporer merupakan tari yang menggunakan gerak unik dan symbolic yang mengandung sebuah pesan didalamnya, tema tari ini mengambil tema yang sedang trend di saat itu.
- Fungsi seni tari adalah : keagamaan, hiburan, pergaulan, Pendidikan, terapi, pertunjukan ekonomi dan katarsis.
- Unsur utama tari : gerak, ruang, tenaga dan waktu.
- Unsur pendukung tari : iringan tari, tatarias busana, tata cahaya



Sumber informasi

Kemdikbud. 2017. Buku Siswa : *Seni Budaya*. Kelas X. Jakarta:Kemdikbud.

Kemdikbud. 2017. Buku Guru : *Seni Budaya*. Kelas X. Jakarta:Kemdikbud.

Marwanto. 2019. *Kegiatan Belajar II Teknik Tari*. Jakarta : Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber dari Internet :

<https://images.app.goo.gl/z95fqztsPnaTswzr7>

<https://images.app.goo.gl/yzidgRQkGsLqBgsb6>

<https://images.app.goo.gl/5jxgQsSAVLxm1wGs7>

<https://images.app.goo.gl/vSKkFx8XgkLeHkAx9>

<https://images.app.goo.gl/xihEFGYCiUNj6Dy69>

<https://images.app.goo.gl/pWZiXbZ1ExctoxL17>

<http://macam-macam-tarian-daerah.blogspot.com/2013/10/langkah-langkah-merancang-pagelaran.html>

<https://ex-school.com/artikel/menerapkan-dalam-nilai-estetis-dari-sebuah-tari-kreasi#:~:text=Nilai%20Estetis%20Dari%20Sebuah%20Tari%20Kreasi%20adalah%20nilai%20keindahan%20yang,kriteria%20untuk%20menilai%20keindahan%20gerak>

<https://celotehlestarius.blogspot.com/2020/08/fungsi-teknik-bentuk-gerak-tari-nilai-estetis-dan-penerapannya.html>





THANK YOU

Insert the Sub Title of Your Presentation

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN 2

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
KELAS : X
MATERI POKOK : Jenis, Fungsi dan Unsur tari

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :



A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara.	3.4.1 Menjelaskan jenis, fungsi dan unsur seni tari nusantara.
4.4 Memilah jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara	3.4.2 menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni tari nusantara.
	4.4.1 membandingkan tari tradisional berdasarkan jenis, fungsi dan unsur tari.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dan model Problem Based Learning diharapkan peserta didik dapat menganalisis dan membandingkan jenis, fungsi, dan unsur seni tari nusantara dengan benar, memiliki sikap santun, jujur, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab.

C. Alat dan Bahan

Alat : Laptop atau Smartphone berbasis android

Bahan : Kertas HVS dan Pulpen

D. Soal :

1. Setelah menyimak tayangan Power Point jenis, fungsi, dan unsur tari, pelajari lagi bahan ajar yang sudah dibagikan pada e-learning.
2. Jelaskan mengenai jenis, fungsi dan unsur seni tari.

No	Nama tarian	Unsur tari	Fungsi	Jenis tari
1	Wadian dadas	Gerak : Iringan musik: Tata rias dan busana:		Bentuk penyajian : Pola garapan :
2	Tirik lalan	Gerak : Iringan musik: Tata rias dan busana :		Bentuk penyajian : Pola garapan :
3	Baksa kambing	Gerak : Iringan musik: Tata rias dan busana:		Bentuk penyajian : Pola garapan :

F. Komentar guru / Feedback

.....

.....

.....

BAHAN AJAR

Seni Budaya

KELAS X SMK

MATERI : jenis, fungsi, dan unsur seni tari.

Oleh : Muhammad Syarif, S.Pd



Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara.	3.4.1 Menjelaskan jenis, fungsi dan unsur seni tari nusantara.
4.4 Memilah jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara	3.4.2 menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni tari nusantara. 4.4.1 membandingkan tari tradisional berdasarkan jenis, fungsi dan unsur tari.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dan model Problem Based Learning diharapkan peserta didik dapat menganalisis dan membandingkan jenis, fungsi, dan unsur seni tari nusantara dengan benar, memiliki sikap santun, jujur, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab.

JENIS, FUNGSI DAN UNSUR TARI

A. Fungsi tari

Soedarsono (1998), membagi fungsi tari pada dua kategori : Fungsi primer dan fungsi sekunder. Fungsi primer terdiri atas :

1. Tari upacara

Tari yang berfungsi sebagai upacara, apabila tari tersebut memiliki ciri :

- a. Dipertunjukkan pada waktu terpilih;
- b. Tempat terpilih;
- c. Penari terpilih;
- d. Adanya sesaji.

Tari yang digunakan untuk acara keagamaan di Bali memiliki fungsi upacara dan disakralkan, maka diberi nama tari Wali. Sementara tari yang memiliki fungsi sebagai pendukung upacara diberi istilah tari Bebali. Adapun tari yang berfungsi sebagai pertunjukan estetis disebut bali-balian. Fenomena yang terjadi di Yogyakarta atau Surakarta, tentunya berbeda. Disana terdapat tari yang dipergelarkannya untuk acara yang dianggap sacral seperti penobatan raja atau hari peringatan penobatan raja, seperti tari : Bedhaya dari, serimpi, Beksan, dan Wayang Wong.



Gambar 1.1.1 Tari Bedhaya

Sumber : <https://images.app.goo.gl/zwYMuCkqPXJRcHBQ8>



Gambar 1.1.2 Tari Beksan Lawung Ageng

Sumber : <https://images.app.goo.gl/3MXnQkKDshnBKjUU7>

Di Kalimantan Selatan sendiri terdapat upacara ritual setelah panen padi yang dinamakan Aruh Ganal, biasa dilaksanakan di Desa Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pada upacara ini terdapat tari babangsai (untuk perempuan) tari Bakanjar (untuk laki-laki), yang kemudian dikembangkan dan diterapkan menjadi Tari Tradisi baru yaitu Tari Babangsai Bakanjaran.



Gambar 1.1.3 tari Babangsai Bakanjaran

Sumber : <https://images.app.goo.gl/wTzGANrrqGHvgder9>

2. Tari Pergaulan

Tari pergaulan sebagai tari yang bersifat sosial biasanya berupa tari berpasangan muda mudi. Di Banyumas Jawa Tengah muncul tari Cepet cipit dan tari Bongkel, di daerah Jawa Tengah yang lain muncul tari Tayuban, di daerah Ngawi muncul tari Orek-orek. Tari Tayub di daerah tertentu di samping sebagai tari pergaulan juga bisa berfungsi sebagai tari untuk upacara kesuburan dan upacara bersih desa.

Di Kalimantan Selatan terdapat tari Japin yang dipertontonkan untuk membangkitkan rasa estetis dan rasa gembira, sehingga kadang-kadang selain di tarikan oleh penari, juga diikuti oleh para penonton secara berpasangan masuk kearena ikut menari secara bergantian. Tari japin termasuk tari pergaulan muda mudi yang menggambarkan romantika pergaulan remaja di daerah pesisiran Kalimantan selatan, namun masih tetap dibatasi oleh norma-norma agama dan adat. Biasanya dipentaskan pada saat upacara perkawinan dan malam-malam hiburan, bisa juga pada siang hari.

Atas dasar itulah sekarang kita sering melihat tari garapan baru yang dikembangkan dari tari japin. Misal, Tari Japin Anak Delapan, Tari Japin Rantauan, Tari Japin Lenggang Banua.



Gambar 1.1.4 Tari Japin Anak Delapan

Sumber : <https://images.app.goo.gl/m3JjVyf5CxzUxha18>

3. Tari Pertunjukan

Tari ini disiapkan untuk dipertunjukkan. Sudah tentu karena fungsinya untuk pertunjukan, prosesnya melalui latihan berulang serta memiliki kaidah-kaidah yang harus dipertimbangkan. Selain kaidah estetika yang umum seperti wiraga, wirama, dan wirasa, setiap etnis memiliki rasa keindahan yang berbeda. Sebagai contoh estetika tari Sunda klasik terekam dalam istilah : wanda (ukuran/postur penari), wirama (keterampilan menari yang sesuai dengan iringannya), wirasa (ekspresi menari), sari (kedalam penghayatan), alus (harmonisasi).

Seni pertunjukan dengan beragam jenis dan bentuknya dapat terkait dan hadir di dalam bermacam-macam kesempatan. Seni pertunjukkan tampil sebagai ungkapan kepentingan yang berlainan. Kepentingan tari sebagai seni pertunjukan antara lain: tontonan, hiburan, sarana propaganda atau penyampai pesan tertentu, terapi baik fisik

maupun psikis, dan kelengkapan upacara antara lain merupakan tujuan yang digunakan untuk mewujudkan keanekaragaman bentuknya (Hermin Kusmayati, 1999: 1).

Pada suatu saat, seni pertunjukan benar-benar ditempatkan menjadi sajian yang dinikmati kadar estetisnya. Pada kesempatan yang lain, ungkapan seni dalam seni pertunjukan bersifat menghibur serta mampu ditempatkan sebagai media yang bermanfaat untuk mengemukakan berbagai pesan dan gagasan. Seni pertunjukan ditampilkan pula sebagai alat untuk menuju pada kesehatan jasmani serta rohani.

Adapun yang termasuk dalam jenis tari pertunjukan, diantaranya adalah tari yang tergolong Klasik dan tari-tarian yang tergolong baru (Modern). Tari yang tergolong klasik salah satu cirinya yaitu tari yang sudah mencapai kristalisasi keindahan yang tinggi dimana mempunyai kaidah-kaidah baku yang kuat, contohnya adalah tari Bedaya, Srimpi, Lawung, Golek dan sebagainya. Sedangkan tari-tarian yang tergolong baru merupakan rentetan perkembangan dari seni tari yang sudah ada, baik tari primitif maupun tari klasik, contohnya pada tari-tarian Tradisi Baru.



Gambar 1.1.5 Tari Golek Menak

Sumber : <https://images.app.goo.gl/41zwCGToUJ79fupCA>

Fungsi sekunder apabila seni pertunjukan bertujuan bukan untuk dinikmati, tetapi untuk kepentingan yang lain. Ini berarti fungsi pertunjukan menjadi multifungsi, tergantung dari perkembangan masyarakat pendukungnya. Multifungsi itu antara lain; sebagai pengikat kebersamaan, media komunikasi, interaksi, ajang gengsi, bisnis, dan mata pencaharian. Dengan kata lain bahwa tiap tarian bisa mempunyai beberapa fungsi, yang menentukan fungsi primer dan fungsinya (Anya Peterson Royce, 1980: 85).

B. Bentuk tari

1. Tari Tunggal

Tari yang ditampilkan oleh seorang penari dalam menarikan tokoh. Oleh karena menarikan seorang tokoh yang bisa bersumber dari sejarah, cerita wayang, cerita rakyat, legenda dan lain-lain, maka karakter atau perwatakannya harus tampil dengan jelas. Karakter dalam tari terlihat dari volume gerak yang harus dipertahankan selama ditampilkan. Contoh tari Gatotkaca dari cerita wayang Mahabrata adalah seorang kesatria yang gagah. Tari Gatotkaca memiliki volume gerak luas yang ditandai dengan angkatan kaki dan tangan yang terbuka lebardisertai pandangan lurus kedepan. Berbeda halnya dengan tokoh Arjuna yang berkarakter halus, maka tarinya memiliki volume gerak sedang dengan pandangan mata menunduk.

Namun jangan salah, tidak semua jenis tari tunggal dimainkan dan dipertunjukkan oleh satu penari saja. Namun beberapa jenis tarian dari bentuk tari tunggal ini kerap terlihat dipertunjukkan oleh dua penari atau lebih yang masing-masing menari secara bergantian.



Gambar 1.1.6 Tari Gatotkaca

Sumber : <https://images.app.goo.gl/hZuZLuRVuXuCFM4Y8>



Gambar 1.1.7 Tari Golek Menak

Sumber : <https://images.app.goo.gl/gDNcWp9xTeFYkRjeA>

2. Tari Berpasangan

Pengertian tari berpasangan adalah kesenian tari yang diperankan/ diperagakan oleh sepasang penari, bisa putra semua, bisa putri semua, maupun putra dan putri. Dengan kata lain tari berpasangan merupakan jenis tarian yang dimainkan oleh 2 orang penari. Sementara dari sisi gerakan tarian para penari biasanya bergerak untuk saling mengisi serta saling merespon antara gerakan penari yang satu dengan gerakan penari pasangannya.

Sama halnya dengan tari tunggal, tarian ini juga kerap terlihat dipentaskan secara berkelompok, akan tetapi kelompok penari tersebut tetap menari saling berpasangan. Contohnya : Tari Kethuk Tilu dari Jawa Barat, tari Saman dari Aceh, tari Yospan dari Papua.



Gambar 1.1.8 Tari Kethuk Tilu

Sumber : <https://images.app.goo.gl/qb5MLmPxcx9a9pqD8>

3. Tari Kelompok

Tari kelompok bisa ditarikan penari putri semua, putra semua atau campuran dengan tema bermacam-macam. Tidak ada ketentuan mutlak jumlah maksimal, contoh tari Wira Pratama dari Surakarta, Tari Kipas Serumpun dari Sumatera Selatan.



Gambar 1.1.9 Tari Kipas Serumpun

Sumber : <https://images.app.goo.gl/QGiwiXBPHJypHkw2A>

C. Jenis Tari

Secara sosiologis tari di Indonesia dapat dikategorikan pada jenis :

1. Tari Rakyat

Tari Rakyat yaitu tari yang berkembang dilingkungan masyarakat lokal, hidup dan berkembang secara turun temurun. Contoh tari Angguk dari Jawa Tengah, tari Sisingaan dari Jawa Barat.



Gambar 1.1.10 Tari Angguk

Sumber : <https://images.app.goo.gl/qcxsgoEzUoiCi9D49>

2. Tari Klasik

Tari Klasik yaitu tari yang berkembang di masyarakat kalangan istana, tari ini memiliki pakem-pakem tertentu dan nilai-nilai estetis yang tinggi. Contoh : tari Bedhaya dari Surakarta, tari Serimpi dari Yogyakarta, tari Baksa Kembang dari Kalimantan Selatan.



Gambar 1.1.11 Tari Baksa Kembang

Sumber : <https://images.app.goo.gl/q1vQutdNre44A7Eu5>

3. Tari Tradisi Baru

Tari Tradisi Baru adalah tari yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, namun pada dasarnya tidak menghilangkan nilai-nilai tradisi itu sendiri. Contoh : Tari Jaipong dari Jawa Barat, Tari Manuk Rawa dari Bali, Dan Tari Rantak dari Sumatera Barat.

Pada garis besarnya tari tradisi dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu :

- a. **Tari Tradisi yang bersumber dari tradisi** memiliki ciri garapannya yang dilandasi oleh kaidah-kaidah tari tradisi, baik dalam koreografi, music, tatabusana dan rias, maupun tata teknik pentasnya. Ada sebagian pengembangan yang dilakukan namun tidak menghilangkan unsur utama dari tradisi. Contoh : Tari Talabet



Gambar 1.1.12 Tari Talabet

Sumber : <https://images.app.goo.gl/qfr29UkNwg9CRi8P9>

- b. **Tari Tradisi Non Tradisi** memiliki ciri garapannya melepaskan diri dari pola-pola tradisi baik dalam hal koreografi, music, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Sebagai contoh tari “Teleholografis’ Karya Miroto.



Gambar 1.1.13 Tari “Teleholografis”

Sumber : <https://images.app.goo.gl/gnd9VcvqauhDFAgu7>

KESIMPULAN :

Tari tradisional adalah tari yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat yang memiliki alam pemikiran tradisional cirinya percaya kepada kekuatan supranatural, percaya kepadamitologi, kekuatan binatang totem dan rohleluhur. Masyarakat tradisional taat mempertahankan pola hidup yang tergantung kepada alam dan meneruskan kebiasaan hidupnya secara turun temurun. Berdasarkan ciri masyarakat tradisional tersebut, maka bentuk tarinya taat kepada aturan-aturan tari tradisional di setiap daerah, dan fungsi tari dikaitkan dengan keyakinan dan keperluan masyarakat setempat. Jenis tari di Indonesia yang termasuk dalam kategori jenis tari tradisional adalah tari primitif, tari rakyat dan tari klasik.

Fungsi Tari Primer antara lain Tari Upacara, Tari Pergaulan dan Tari Pertunjukan sedangkan fungsi sekunder apabila seni pertunjukan bertujuan bukan untuk dinikmati, tetapi untuk kepentingan yang lain. Ini berarti fungsi pertunjukan menjadi multifungsi, tergantung dari perkembangan masyarakat pendukungnya. Multifungsi itu antara lain; sebagai pengikat kebersamaan, media komunikasi, interaksi, ajang gengsi, bisnis, dan mata pencaharian. Dengan kata lain bahwa tiap tarian bisa mempunyai beberapa fungsi, yang menentukan fungsi primer dan fungsi sekundernya (Anya Peterson Royce, 1980: 85).

Bentuk Tari terbagi 3 yaitu : Tari Tunggal, Tari Berpasangan dan Tari Kelompok sedangkan jenis tari terbagi 3 yaitu Tari Rakyat, Tari Klasik, Tari tradisi baru yang bersumber dari tradisi dan Tari Tradisi non tradisi.

Sumber Informasi :

Kemdikbud. 2017. Buku Siswa : *Seni Budaya*. Kelas X. Jakarta:Kemdikbud.

Kemdikbud. 2017. Buku Guru : *Seni Budaya*. Kelas X. Jakarta:Kemdikbud.

Marwanto. 2019. *Kegiatan Belajar II Teknik Tari*. Jakarta : Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nugroho, Supriyadi Hasto. 2019. *Kegiatan Belajar I Konsep Tari dan Pembelajaran Tari*. Jakarta : Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber dari Internet :

<https://images.app.goo.gl/z95fqztsPnaTswzr7>

<https://images.app.goo.gl/yzjdgRQkGsLqBgsb6>

<https://images.app.goo.gl/5jxgQsSAVLxm1wGs7>

<https://images.app.goo.gl/vSKkFx8XgkLeHkAx9>

<https://images.app.goo.gl/xihEFGYCiUNj6Dy69>

<https://images.app.goo.gl/pWZiXbZ1ExctoxL17>

<http://macam-macam-tarian-daerah.blogspot.com/2013/10/langkah-langkah-merancang-pagelaran.html>

<https://ex-school.com/artikel/menerapkan-dalam-nilai-estetis-dari-sebuah-tari-kreasi#:~:text=Nilai%20Estetis%20Dari%20Sebuah%20Tari%20Kreasi%20adalah%20nilai%20keindahan%20yang,kriteria%20untuk%20menilai%20keindahan%20gerak.>

<https://celotehlestarius.blogspot.com/2020/08/fungsi-teknik-bentuk-gerak-tari-nilai-estetis-dan-penerapannya.html>



**SELAMAT BELAJAR
SEKIAN DAN TERIMA KASIH**

INSTRUMEN EVALUASI

PERTEMUAN 2

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara.	3.4.1 Menjelaskan jenis, fungsi dan unsur seni tari nusantara.
4.4 Memilah jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara	3.4.2 menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni tari nusantara. 4.4.1 membandingkan tari tradisional berdasarkan jenis, fungsi dan unsur tari.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dan model Probleme Based Learning diharapkan peserta didik dapat menganalisis gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari dengan benar, memiliki sikap santun, jujur, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab.

C. Materi Pembelajaran

Jenis, fungsi dan unsur seni tari

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Kompetensi Dasar : 3.4 Menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara

4.4 Memilah jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara

Materi : Jenis, fungsi dan unsur seni tari

Kelas / Semester : X / Ganjil

Waktu Pengamatan : Selama KBM

No	Sikap	Indikator Sikap
1	Jujur	1) Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya 2) Tidak menutupi kesalahan yang terjadi 3) Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain 4) Objektif dalam pengumpulan data
2	Disiplin	1) Tertib mengikuti instruksi (mentaati kesepakatan kerja) 2) Mengerjakan tugas tepat waktu 3) Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta 4) Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

3	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan tugas sesuai dengan pembagian kerja 2) Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok 3) Mengajukan usul pemecahan masalah 4) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
4	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan 2) Membawa kebutuhan belajar sendiri 3) Tidak banyak bertanya pada teman pada saat mengerjakan tugas 4) Tidak meminta bantuan teman saat mengerjakan tugas individu
5	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> 1) Cepat memberikan respon 2) Tidak bersikap masah bodoh 3) Cepat tergugah hatinya 4) Cepat tanggap
6	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> 1) Antusias mencari jawaban 2) Perhatian pada obyek yang diamati 3) Menanyakan langkah kegiatan 4) Berusaha mencari tahu pelajaran dengan mencari sumber lain

Keterangan :

1 = Kurang (Jika hanya terdapat 1 indikator dalam sikap yang akan dinilai)

2 = Sedang (Jika terdapat 2 Indikator dalam sikap yang akan di nilai)

3 = Baik (Jika terdapat 3 Indikator dalam sikap yang akan di nilai)

4 = Sangat Baik (Jika terdapat 4 Indikator dalam sikap yang akan di nilai)

Berilah nilai 1, 2, 3 atau empat pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

2. Teknik Penilaian Pengetahuan

LEMBAR PENGAMATAN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar : 3.4 Menganalisis jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara

4.4 Memilah jenis, fungsi dan unsur seni budaya Nusantara

Materi : jenis, fungsi dan unsur seni tari


Kelas / Semester : X / Ganjil


Waktu Pengamatan : 10 Menit


Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Level	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.4 menganalisis jenis, fungsi, dan unsur seni budaya Nusantara	Menganalisis gerak tari tradisional	Jenis, fungsi, dan unsur seni tari	C3, L2	Disajikan gambar tari, peserta didik dapat menentukan jenis tari.	Pilihan Ganda	1
			C3, L2	Disajikan gambar tari, peserta didik dapat menentukan bentuk tari.	Pilihan Ganda	4
			C4, L3	Disajikan asal muasal tari jatin, peserta didik mengkarakteristikkan teknik gerak yang dominan dipakai pada tari jatin.	Pilihan Ganda	9
			C4, L3	Disajikan 3 fungsi tari, peserta didik dapat mengklasifikasikan pernyataan tersebut sebagai fungsi tari.	Pilihan Ganda	2
			C4, L3	Disajikan 4 gambar tari, peserta didik dapat mengklasifikasikan tari berpasangan.	Pilihan Ganda	10
			C4, L3	Disajikan jenis-jenis tari dan fungsi tari, peserta didik mampu menemukan jenis seni tari.	Pilihan Ganda	5
			C5, L3	Disajikan ciri-ciri tari, peserta didik mampu menemukan ciri Tari Upacara.	Pilihan Ganda	3

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Level	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
			C5, L3	Disajikan gambar tari japin rantauan, peserta didik menyimpulkan fungsi tari Primata Japin.	Pilihan Ganda	6
			C5, L3	Disajikan gambar tari japin rantauan, peserta didik menyimpulkan bentuk tari Primata Japin.	Pilihan Ganda	7
				Disajikan gambar tari japin rantauan, peserta didik menyimpulkan jenis tari Primata Japin.	Pilihan Ganda	8





Instrumen / Butir Soal Pilihan Ganda

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	 <p>Gambar di atas termasuk dalam jenis Tari ...</p> <p>A. Rakyat B. Klasik C. Tradisional D. Tradisional tradisi E. Tradisional non tradisi</p>	B. Klasik	Benar = 10 Salah = 0
2	<p>1). Sebagai upacara 2). Sebagai hiburan</p>	D. Fungsi	Benar = 10 Salah = 0

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
	<p>3). Sebagai tontonan Pernyataan di atas merupakan salah satu klasifikasi tari menurut ...</p> <p>A. Jenis B. Nilai C. Tema D. Fungsi E. Bentuk</p>		
3	<p>1). Dipertunjukkan pada waktu terpilih; 2). Tempat terpilih; 3). Penari terpilih; 4). Adanya sesaji. Berdasarkan ciri tari di atas, maka tari yang dimaksud adalah ...</p> <p>A. Tari Tradisional B. Tari Hiburan C. Tari Upacara D. Tari Tontonan E. Tari Pertunjukan</p>	C. Tari Upacara	Benar = 10 Salah = 0
4	 <p>Tarian pada gambar di atas adalah Tari Kethuk Tilu yang berasal dari Jawa Barat yang mempunyai bentuk tari ...</p> <p>A. Solo B. Massal</p>	E. Berpasangan	Benar = 10 Salah = 0

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
	C. Tunggal D. Kelompok E. Berpasangan		
5.	1). Tari Rakyat 2). Tari Upacara 3). Tari Hiburan 4). Tari Klasik 5). Tari Tradisional 6). Tari Pertunjukan Poin apa sajakah yang termasuk ke dalam Jenis tari ... A. 1), 4), 6) B. 2), 4), 5) C. 3), 4), 5) D. 1), 3), 6) E. 1), 4), 5)	E. 1), 4), 5)	Benar = 10 Salah = 0
6	 <p>Tari di atas adalah Tari Japin Rantauan yang ditampilkan pada pertunjukan, berdasarkan konsep tersebut, maka tari Japin Rantauan mempunyai fungsi tari sebagai ...</p> A. Tari Tradisi B. Tari Hiburan C. Tari Upacara D. Tari Pergaulan	B. Tari hiburan	Benar = 10 Salah = 0

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
	E. Tari Pertunjukan		
7.	<p>Tari Japin rantauan ditarikan oleh 9 orang penari dengan jumlah penari. Berdasarkan jumlah penari tersebut maka tari Japin rantauan termasuk ke dalam bentuk tari ...</p> <p>A. Solo B. Massal C. Tunggal D. Kelompok E. Berpasangan</p>	D. Kelompok	Benar = 10 Salah = 0
8.	<p>Tari Japin Rantauan adalah tari tradisional, tari ini menggambarkan tentang pergaulan muda mudi didaerah pesisir Kalimantan Selatan. Berdasarkan sinopsi tari di atas, maka tari Japin Rantauan digolongkan ke dalam jenis ...</p> <p>A. Rakyat B. Klasik C. Tradisi D. Tradisi tradisi E. Tradisi non tradisi</p>	D. Tradisional tradisi	Benar = 10 Salah = 0
9.	<p>Tari Japin rantauan adalah tari garapan baru yang berpijak pada ragam gerak tradisional yaitu japin. Ragam gerak yang dijadikan dasar dari tari adalah step 4, step 4 putar, jalan hantu, double step, dan lain-lain. Dilihat dari ragamnya, maka tari ini dominan memakai teknik tari pada bagian ...</p> <p>A. Mata B. Kaki C. Badan D. Tangan E. Kepala</p>	B. Kaki	Benar = 10 Salah = 0

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
10.	<p>1.  2. </p> <p>3.  4. </p> <p>Dari gambar di atas, gambar yang termasuk tari tradisional berpasangan adalah ...</p> <p>A. 1 dan 2 B. 3 dan 4 C. 1 dan 4 D. 1 dan 3 E. 2 dan 3</p>	C. 1 dan 4	Benar = 10 Salah = 0

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jawaban Benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

3. Teknik Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN

Kelompok :

Kelas :

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.4 memilah jenis fungsi dan unsur seni budaya nusantara	Jenis, fungsi dan unsur seni tari	Membandingkan tari tradisional berdasarkan jenis, fungsi dan unsur tari.	Penilaian kinerja

Rubrik Penilaian Presentasi :

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Skor yang didapat
1.	Ruang lingkup materi sesuai penugasan	Tidak sesuai (1) Kurang sesuai (2) Sesuai (3) Sangat sesuai (4)	
2	Penyajian materi lugas dan mudah dipahami	Tidak dipahami (1) Kurang dipahami (2) Dipahami (3) Sangat dipahami (4)	
3	Penampilan pada saat menyampaikan materi	Tidak baik (1) Kurang baik (2) Baik (3) Sangat baik (4)	
4	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak baik (1) Kurang baik (2) Baik (3) Sangat baik (4)	
5	Penguasaan materi yang dipresentasikan	Tidak dikuasai (1) Kurang dikuasai (2) Dikuasai (3) Sangat dikuasai (4)	
Jumlah Maksimal 20			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 100$$

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan dalam penguasaan materi dan pemberian tugas atau perlakuan khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular.

Teknik pelaksanaan remedial :

- Penugasan individu diakhiri dengan tes (lisan/tertulis/praktik) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial 20%;
- Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individual (lisan/tertulis/praktik) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%.
- Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individual bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50%.

b. Program Pengayaan

Program pengayaan dapat dilakukan kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dengan alternative sebagai berikut :

- Penugasan dengantugas mengkombinasikan beberapa ragam gerak dasar japin Kalimantan Selatan (langkah lima dan goyang bahu).

Banjarmasin,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mungin, S.Pd.,M.A.
NUKS.19023L0081560241071808

Muhammad Syarif, S.Pd.
NUPTK.7052769670130063